

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Transportasi merupakan sarana penting dalam melakukan berbagai aktivitas seperti mengirim barang, ke tempat kerja, ke sekolah, berbelanja atau melakukan perjalanan antar pulau dan ke luar negeri dapat dilakukan secara *efektif* dan *efisien*. Mayoritas masyarakat Indonesia lebih banyak menggunakan transportasi untuk memperlancar dan mempermudah kegiatannya, baik dengan menggunakan transportasi udara, transportasi darat, ataupun transportasi laut.

Transportasi udara berperan penting dalam meningkatkan potensi pariwisata dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Pencabutan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat pada desember 2022 berdampak positif pada perkembangan transportasi udara, ditandai dengan peningkatan jumlah penumpang baik domestik maupun internasional. Selama periode Januari-Oktober tahun 2023, Badan Pusat Statistik mencatat jumlah penumpang domestik mencapai 51,8 juta orang, sementara jumlah penumpang internasional sebanyak 12,8 juta orang. Angka tersebut mengalami kenaikan masing-masing sebesar 21,55 persen dan 152,27 persen dibandingkan dengan periode sebelumnya di tahun 2022. Selain itu data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan pada bulan April 2023, tarif angkutan udara menjadi penyumbang terbesar *inflasi* bulanan, mencapai 0,33 persen, hal ini menunjukkan dampak signifikan dari sektor transportasi udara terhadap kondisi ekonomi secara keseluruhan.

Seorang investor akan berinvestasi pada perusahaan transportasi udara apabila kinerja keuangan tersebut baik. Kinerja keuangan mencerminkan pencapaian kinerja keuangan perusahaan yang terlihat pada laporan keuangan. Laporan keuangan berisi informasi mengenai aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban suatu perusahaan pada periode tertentu. Informasi keuangan ini akan digunakan para investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Salah satu alat yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi kinerja keuangan dari waktu ke waktu. Analisis rasio keuangan dibutuhkan oleh manajemen perusahaan, investor atau calon investor karena hasil dari analisis rasio keuangan dapat membantu untuk melihat tingkat kesehatan keuangan perusahaan tersebut. Analisis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio likuiditas dan rasio aktivitas.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya yang akan jatuh tempo dengan menggunakan aset jangka pendek sebagai dana utama dalam pembayaran liabilitas. Rasio likuiditas terdiri dari *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*. Semakin tinggi rasio likuiditas menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik namun jika terlampau tinggi justru menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik karena terjadi penumpukan aset jangka pendek yang dapat mengganggu perputaran modal kerja perusahaan.

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya. Rasio aktivitas terdiri dari *receivable turnover*, *inventory turnover*, *Fix Asset Turnover*, dan *total asset turnover*. Semakin tinggi rasio aktivitas menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik karena terjadi perputaran aset perusahaan yang semakin cepat.

Hasil Penelitian Hani Krisnawati (2020), kinerja keuangan perusahaan Ekspedisi Lancar Group 2014-2018 dinilai kurang baik dilihat dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas, didukung oleh hasil penelitian Triandi dan Ivana Christine (2022) yang menunjukkan kinerja keuangan dinilai kurang baik dilihat dari rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai **“Analisis Rasio Likuiditas dan Aktivitas Sebagai alat Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Transportasi Udara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”**.

B. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah bagaimana menganalisis rasio keuangan sebagai alat menilai kinerja keuangan perusahaan transportasi udara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan menganalisis rasio keuangan sebagai alat menilai kinerja keuangan perusahaan transportasi udara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh wawasan dalam menganalisis rasio keuangan dan mempraktekkan teori yang telah diterima selama mengikuti perkuliahan manajemen keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian digunakan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan *literasi* untuk mempelajari kinerja keuangan perusahaan melalui analisis rasio keuangan.

d. Bagi Investor

Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi para investor sebelum melakukan penanaman modal terutama pada perusahaan transportasi udara.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan *referensi* tambahan untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan menggunakan rasio keuangan.